

---

**HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS  
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGRI 040454  
PECEREN TAHUN AJARAN 2020/2021**

---

**Gita Riskia Br Sitepu<sup>1</sup>, Ratna Wahyuni<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi<sup>2</sup>Dosen PGSD Universitas Quality BerastagiEmail : <sup>1</sup>gitariskia759@gmail.com, <sup>2</sup>ratnawahyuni8@gmail.com

---

**Abstrak**

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan usaha yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal dalam hal ini adalah sekolah. Sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar, sehingga guru dituntut memiliki keterampilan yang baik dalam mengendalikan peserta didiknya, baik dalam belajar maupun mengelola kelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif research dengan metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 040454 sebanyak 41 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total sehingga sampel pada penelitian berjumlah 41 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui gambaran keterampilan guru dalam mengelola kelas menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan untuk data hasil belajar dilihat dari nilai ulangan harian. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  ( $4,116 > 2,024$ ) artinya, sesuai dengan tabel hasil uji T (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah  $0,264 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,166 > 2,024$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa secara signifikan.

**Kata Kunci:** *Ketrampilan Guru Mengelolah Kelas, Hasil Belajar Siswa***Abstract**

*Education for human life is an effort that must be made to develop the potential that is in him. Learning activities in formal educational institutions in this case are schools. School is the most basic activity in the whole educational process and cannot be separated from the role of teachers as teaching staff, so teachers are required to have good skills in controlling their students, both in learning and managing classes. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of teacher skills in managing the classroom with the learning outcomes of fifth graders at SD Negeri 040454 Peceren in the 2020/2021 school year. This research uses descriptive research with qualitative methods. The population in this study were all students of class V SD Negeri 040454 as many as 41 people and the sampling technique used a total sample so that the sample in the study amounted to 41 people. The data collection technique used to describe the teacher's skills in managing the class is using a questionnaire or questionnaire. As for the learning outcomes data seen from the daily test scores. The data processing technique used is validity test, reliability test and hypothesis test t test. The results of this study indicate that  $t_{count} >$  from  $t_{table}$  ( $4.116 > 2.024$ ) meaning that, according to the table of results of the T test (partial) it shows that the significance value of the relationship between teacher skills in managing classes (X) on student learning outcomes (Y) is  $0.264 > 0, 05$  and  $t_{count}$   $4.166 > 2.024$ . So  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, meaning that there is a significant relationship between teacher skills in managing the classroom and student learning outcomes.*

**Keywords:** *Classroom Management Teacher Skills, Student Learning Outcome*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan usaha yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal dalam hal ini adalah sekolah. Sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar, sehingga guru dituntut memiliki keterampilan yang baik dalam mengendalikan peserta didiknya, Baik dalam belajar maupun mengelola kelas.

Pengelola kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks dan menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajar yang efektif. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangatlah di perlukan agar tidak ada siswa yang berbicara atau bermain-main saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dan keadaan yang sering terjadi didalam kelas adalah masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dalam belajar. Hal ini juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam siswa itu sendiri maupun dari luar.

Guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memahami metode mengajar demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di kelasnya supaya tercipta kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat tercapai. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tanggung jawab bukan hanya mengajar tetapi juga mengawasi, membimbing, serta mengarahkan siswanya, dalam hal ini guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan di sekolah.

Permasalahan-permasalahan siswa

yang sering terjadi di dalam kelas ada hubungannya dengan cara guru mengelola kelas tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa. Maka judul dari penelitian ini adalah “ Hubungan Keterampilan Guru Dalam Mengelola kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2020/2021.

## II. METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040454 Peceren pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Alasan memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui perkembangan guru dan bagaiman keterampilan guru dengan hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Selain itu, belum pernah dilakukan penelitian tentang ini.

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Sugiyono (2017:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 41 orang.

### Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik populasi. Sugiyono (2017:118) menyatakan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang di pergunakan adalah teknik sampel total yaitu bertujuan mengambil sampel anggota populasi yang dilakukan secara utuh karena beberapa pertimbangan sehingga tidak mengambil

sampel besar atau jauh. teknik ini digunakan karena pengambilan sampelnya dilakukan secara utuh sehingga siswa bisa menjadi responden. Sampel ini digunakan untuk penentuan siswa kelas V SD Negri 040454 Peceren yang akan menjadi responden, sehingga didapat 41 orang siswa tersebut terpilih sebagai sampel karena mereka masuk kedalam sampel total yang terpilih secara utuh dari kelas V SD.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif research dengan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan”. Mengelola kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Variabel ini disebut variabel bebas yaitu variabel bebas (X) yang memberi pengaruh terhadap variabel lain. Variabel (Y) hasil belajar siswa ( variabel terikat) hasil belajar disini adalah nilai akhir yang diperoleh peserta didik melalui pembelajaran yang kreatif yang dilakukan oleh guru atau pendidik.

### **Prosedur Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian ini tahap – tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **Tahap persiapan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi persiapan – persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian.

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negri 040454 Peceren untuk memohon izin melakukan penelitian.

- b. Menyusun instrumen wawancara dan angket untuk aktivitas dan pengetahuan konseptual siswa.
- c. Menyusun instrumen dokumentasi untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual.
- d. Menentukan kelas sampel dan populasi yang ada.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dalam penelitian iniyaitu sebagai berikut :

- a. Uji coba instrumen angket  
Sebelum angket di sampaikan kepada objek, angket terlebih dahulu di uji coba pada sekolah yang berbeda di kelas yang sama untuk selanjutnya di uji validitas dan reabilitas agar di ketahui ilmu angket tersebut. Menyebarkan kembali angket telah di uji validitas dan reabilitas .
- b. Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negri 040454 Peceren untuk melakukan penelitian di kelas V.
- c. Angket disebarakan kepada responden yang telah ditentukan dalam sampel untuk di isi.
- d. Meminta nilai raport siswa kepada wali kelas V.
- e. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian. Setelah angket terkumpul kembali, maka diverifikasi agar dapat dianalisis untuk mengetahui hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Ngrri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan variabel penelitian yang telah dilakukan peneliti di prosedur penelitian. Peneliti memilih instrumen berupa angket dan dokumentasi.

#### **Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-

pertanyaan yang tertulis hal tentang pribadi individu yang dapat dikumpulkan dalam waktu tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2016:194) mengartikan Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesasihan suatu instrumen. Kuisisioner dikatakan jika butir pertanyaan kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan rumus korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis dan hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040454, rumusnya adalah:

Apabila didapat  $r_{xy}$  hitung  $> r$  tabel maka butir soal tergolong valid dan demikian sebaliknya.

### Uji Reliabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner. Butir pertanyaan dikatakan reabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau konsisten.

### Analisis Data Akhir

Teknik analisis data yang digunakan yaitu gambaran minat belajar, perhitungan, uji normalitas data, uji homogenitas, uji hipotesis.

### Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan dan harus di uji kebenarannya. Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu  $H_0$  merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil

belajar siswa kelas V SD Negeri 040454 Peceren, sedangkan  $H_a$  merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD ) 040454 Peceren. Uji hipotesis pada penelitian kolerasional ini menggunakan rumus *korelasi product moment*.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi pelaksanaan penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, angket di uji coba terlebih dahulu ke SD 040454 peceren pada tanggal 19-12-2020. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD, dengan jumlah 41 orang hal ini mengandung pengertian bahwa pengumpulan data yang dilakukan mendapat dukungan dari berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah SD Negeri 040454 Peceren dengan mengizinkan untuk dilakukan penelitian, data yang dibutuhkan dengan menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi responden, angket tersebut berisi pertanyaan tentang mengelola kelas, nilai hasil belajar siswa didapat melalui hasil belajar siswa yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 040454 peceren. Berikut penjelasan hasil uji coba angket terlebih dahulu sebelum diadakan penelitian.

#### 1. Deskripsi data hasil penelitian

Untuk memperoleh data tentang hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040454 Peceren tahun ajaran 2020/2021. Maka peneliti menggunakan angket dari sampel penelitian. Angket berisi pertanyaan tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas yang di jawab oleh responden (siswa) dengan pola jawaban, (SS) sering sekali, (S) sering, (J) jarang, (TP) tidak pernah. Apabila responden (siswa) menjawab sering sekali untuk pertanyaan positif maka bernilai 4, sering 3, jarang 2, dan tidak pernah 1.

Data hasil penelitian yang akan di deskripsikan adalah data keterampilan guru dalam mengelola kelas dan hasil belajar siswa.

- a. Skala pengukuran variabel  
Tabel 4.1 jumlah sampel berdasarkan jumlah siswa kelas V SD Negri 040454 Peceren.

no	sampel	jumlah
1	Siswa kelas V	41 orang

**Metode analisis data**

- Metode deskriptif  
Metode deskriptif adalah penganalisaan data dengan cara menyusun data, mengelompokkannya, selanjutnya menginterpretasikan sehingga diperoleh gambaran sebenarnya mengenai hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas.
- Metode regresi linier sederhana  
Metode regresi linier sederhana digunakan untuk melihat bagaimana hubungan keterampilan guru dalam mengelola dengan hasil belajar yang dapat dilihat sebagai berikut:  
 $Y = a + bX$   
Dimana:  
Y = hasil belajar  
X = hubungan  
a = nilai konstan  
b = koefisien arah regresi

- b. Deskriptif responden  
Karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat dari segi usia.

Tabel. 4.2

Nama	Usia	jumlah	Persentase
Siswa kelas IV SD 040454	9-10 tahun	25 orang	50%

peceren			
Siswa kelas VI SD 040454 peceren	11- 12 tahun	25 orang	50 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini siswa yang berusia sekitar 9-10 tahun 25 orang dengan persentase 50 %, dan siswa yang berusia sekitar 11-12 orang dengan persentase 50%. Hal ini Menunjukkan bahwa jumlah siswa IV setara dengan jumlah siswa kelas VI.

**1. Uji validitas**

Uji validitas untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang telah disediakan (*kuisisioner*) dengan menggunakan *software spss 22*, dimana uji validitas ini dikukan di sd 040454 Peceren dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. *Corrected item total correlation* menunjukkan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk mengetahui validitas pada setiap pertanyaan, maka nilai pada kolom *Corrected item total correlation* yang merupakan nilai rhitung dibandingkan dengan rtabel. Adapun pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas  $df = 25$  sehingga  $r(0,05;25)$ , sehingga diperoleh rtabel adalah 0,2816 **tabel** juga menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid yang dapat dilihat dari rhitung pada *Corrected item total correlation* yang pada keseluruhan butir lebih besar dari rtabel (0,2816) sehingga diperoleh 15 pernyataan valid yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian, seperti pada tabel 4.3 dibawah ini

Pernyataan	Total kolerasi	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,310	0,2816	valid
Pernyataan 2	0,338	0,2816	valid
Pernyataan 3	0,315	0,2816	valid
Pernyataan 4	0,452	0,2816	valid
Pernyataan 5	0,325	0,2816	valid
Pernyataan 6	0,423	0,2816	valid
Pernyataan 7	0,349	0,2816	valid
Pernyataan 8	0,374	0,2816	valid
Pernyataan 9	0,360	0,2816	valid
Pernyataan 10	0,282	0,2816	valid
Pernyataan 11	0,440	0,2816	valid
Pernyataan 12	0,289	0,2816	valid
Pernyataan 13	0,326	0,2816	valid
Pernyataan 14	0,406	0,2816	valid
Pernyataan 15	0,311	0,2816	valid

**Uji reliabilitas**

Uji ini untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuisisioner) menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama dimana uji reliabilitas dilakukan di SD 040454 Peceren dengan jumlah responden sebanyak 50 orang.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *spss versi 13* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dikatakan dia reliabel jika cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60
- b. Tidak reliabel jika cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60

Tabel. 4.4

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,650	25

Dari tabel dapat diketahui bahwa

nilai ralpha sebesar 0,650 dan rtabel sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ralpha lebih besar dari nilai rtabel ( $0,650 > 0,60$ ) maka kuisisioner tersebut dinyatakan reabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

**Uji hipotesis**

Pada uji hipotesis memiliki kriteria "jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis dapat diterima dan jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis". Dengan ketentuan nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ .

$$T \text{ tabel} = T(a/n ; n-k-1)_{a-5\%} = T (0,05/2 ; 41-2-1) = 0,025 ; 38=2, 024$$

Keterangan:

- a= nilai signifikansi
- n= populasi
- k= variabel x dan y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 <sup>a</sup>	.046	.011	4.119

a. Predictors: (Constant), Ketrampilan Guru Dalam Mengelola Kelas

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.070	1	22.070	1.301	.264 <sup>b</sup>
Residual	458.137	27	16.968		
Total	480.207	28			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	109.187	26.208		4.166	.000
Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas	-.567	.498	-.214	-1.140	.264

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  ( $4,116 > 2,024$ ) artinya,sesuai dengan tabel hasil uji T (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah  $0,264 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,166 > 2,024$ . Maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa secara signifikan.

**Instrumen kuisioner**

Variabel X yang sudah valid : hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas

**Tabel X**

Pernyataan	Sering sekali	%	Sedang	%	Jarang	%	Tidak P	%
Pernyataan1	21	51	16	39	4	10	0	0
Pernyataan2	23	56	14	34	4	10	0	0
Pernyataan3	25	61	14	34	2	5	0	0
Pernyataan4	22	53	18	44	1	3	0	0
Pernyataan5	14	34	20	49	7	17	0	0
Pernyataan6	27	66	14	34	0	0	0	0

Pernyataan7	24	59	17	41	0	0	0	0
Pernyataan8	23	56	17	41	1	3	0	0
Pernyataan9	28	68	11	27	2	5	0	0
Pernyataan10	25	61	16	39	0	0	0	0
Pernyataan11	26	63	13	32	2	5	0	0
Pernyataan12	26	63	14	34	1	3	0	0
Pernyataan13	20	49	20	48	1	3	0	0
Pernyataan14	27	66	11	27	3	7	0	0
Pernyataan15	20	49	21	51	0	0	0	0

Dari hasil jawaban kuesionern (angket) yang dipeoleh dari 41 orang Sampel variable (X) hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas pada tabel ....., yaitu

- a. Pernyataan 1 (pelaksanaan piket) 51% menjawab Sering sekali, 39% menjawab Selalu, 10% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.
- b. Pernyataan 2 (kebersihan) 56% menjawab Sering sekali, 34% menjawab Sering. 10% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.
- c. Pernyataan 3 (pemilihan piket) 61% menjawab Sering sekali, 34% menjawab Sering. 5% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.
- d. Pernyataan 4 (keaktifan) 53% menjawab Sering sekali, 44% menjawab Sering. 3% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.
- e. Pernyataan 5 (penggunaan bahasa) 34% menjawab Sering sekali, 49% menjawab Sering, 17% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.
- f. Pernyataan 6 (penggunaan bahasa) 66% menjawab Sering sekali, 34% menjawab Sering. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban jarang dan Tidak Pernah.
- g. Pernyataan 7 (pemilihan bangku) 59% menjawab Sering sekali, 41% menjawab Sering.. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban jarang dan Tidak Pernah.
- h. Pernyataan 8 (kisi-kisi belajar) 56% menjawab Sering sekali, 41% menjawab Sering. 3% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.
- i. Pernyataan 9 (membantu siswa) 68% menjawab Sering sekali, 27% menjawab Sering. 5% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.
- j. Pernyataan 10 (sopan santun) 61% menjawab Sering sekali, 39% menjawab Sering.. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban jarang dan Tidak Pernah.
- k. Pernyataan 11 (menghias kelas) 63% menjawab Sering sekali, 32% menjawab Sering. 5% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.
- l. Pernyataan 12 (pemahaman materi yang diberikan) 63% menjawab Sering sekali, 34% menjawab Sering. 3% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.
- m. Pernyataan 13 (hukuman atas kesalahan) 49% menjawab Sering sekali, 48% menjawab Sering. 3% menjawab jarang. Pada pernyataan

ini tidak ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.

- n. Pernyataan 14 (nasehat guru) 66% menjawab Sering sekali , 27% menjawab Sering. 7% menjawab jarang. Pada pernyataan ini tidak

ada yang memilih jawaban Tidak Pernah.

- o. Pernyataan 15 (kedisiplinan) 49% menjawab Sering sekali , 51% menjawab Sering. Pada pernyataan ini tidak ada yang memilih jawaban jarang dan Tidak Pernah.

Hasil Pernyataan	Keterangan
81%-100%	Selalu sekali
61%-80%	Sering
41%-60%	Kadang-Kadang
< 40 %	Tidak Pernah

Pernyataan X	Sering Sekali	Sering	Jarang	Total	Kategori
Pernyataan 1	21 X 4 = 84	16 X 3 = 48	4 X 2 = 8	140:164X100=85	Sangat baik
Pernyataan 2	23 X 4 = 92	14 X 3 = 42	4 X 2 = 8	142:164X100=86,5	Sangat baik
Pernyataan 3	25 X 4 = 100	14 X 3 = 42	2 X 2 = 4	146:164X100= 89	Sangat baik
Pernyataan 4	22 X 4 =88	18 X 3 = 54	1 X 2 = 2	144:164X100= 87	Sangat baik
Pernyataan 5	14 X 4 = 56	20 X 3 = 60	7 X 2 = 14	130:164X100= 79	Sangat baik
Pernyataan 6	27 X 4 = 108	14 X 3 = 42	0 X 2 = 0	150:164X100= 91	Sangat baik
Pernyataan 7	24 X 4 = 96	17 X 3 = 51	0 X 2 = 0	146:164X100= 89	Sangat baik
Pernyataan 8	23 X 4 = 92	17 X 3 = 51	1 X 2 = 2	145:164X100= 88	Sangat baik
Pernyataan 9	28 X 4 = 112	11 X 3 = 33	2 X 2 = 4	149:164X100= 90	Sangat baik
Pernyataan 10	25 X 4 = 100	16 X 3 = 48	0 X 2 = 0	148:164X100= 90	Sangat baik
Pernyataan 11	26 X 4 = 104	13 X 3 = 39	2 X 2 = 4	147:164X100=89,5	Sangat baik
Pernyataan 12	26 X 4 = 104	14 X 3 = 42	1 X 2 = 2	148:164X100= 90	Sangat baik
Pernyataan 13	20 X 4 = 80	20 X 3 = 60	1 X 2 = 2	142:164X100=86,5	Sangat baik
Pernyataan 14	27 X 4 = 108	11 X 3 = 33	3 X 2 = 6	147:164X100=89,5	Sangat baik
Pernyataan 15	20 X 4 = 80	21 X 3 = 63	0 X 2 = 0	143:164X100=87	Sangat baik

**2. Metode analisis statistik**

**a. Analisis regresi sederhana.**

Analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan software spss versi 21 dengan tujuan untuk mengetahui

seberapa besar hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar SD Negeri 040454 Peceren .

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	109.187	26.208		4.166	.000
Ketrampilan Guru Dalam Mengelola Kelas	-.567	.498	-.214	-1.140	.264

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Hasil estimasi dari regresi linier sederhana yang telah diperoleh diambil dari

kolom B yaitu *Unstandardized Coefficients*, karena pada kolom tersebut terdapat nilai konstan, dimana dapat dibuat suatu interpretasi terhadap model atau hipotesis yang telah diambil pada metode penelitian yaitu; konstan bernilai 109.187 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterampilan guru dengan hasil belajar siswa SD Negeri 040454 Peceren. yang artinya ada pengaruh signifikansi antara keterampilan guru dalam mengelola kelas sehingga jika keterampilan guru dalam mengelola kelas tinggi maka hasil belajar juga tinggi.

Berdasarkan tabel diatas juga dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana

$$Y = 109.187 + 0.567X$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan interpretasi model sebagai berikut :

Konstanta (a) = 109.187 menunjukkan harga konstant dimana jika variabel hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas (X) sama dengan 0 maka variabel hasil belajar siswa atau (Y) pada SD Negeri 040454 Peceren bernilai 109.187. Koefisien (b) = 0.567 menunjukkan bahwa variabel keterampilan guru dalam mengelola kelas berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar siswa atau Y pada SD Negeri 040454 Peceren dan jika variabel hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas ditingkatkan dalam satu satuan maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0.567

### **Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam mengelola kelas siswa Kelas V SD Negeri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata – rata sebesar 75.00. Nilai berada pada kategori sangat baik
2. Hasil belajar siswa kelas V Sd Negeri 040454 Peceren tahun

pelajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata – rata 75.00. Nilai berada pada kategori baik.

3. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis atau uji t = karena t hitung lebih besar dari pada t tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.

### **Saran**

Sebagai tindak lanjut dari peneitian dan kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SD Negeri 040454 Peceren, diharapkan adanya pembinaan serta pengawasan terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru lebih ditingkatkan. Karena tampak adanya pengawasan yang diperhatikan maka kinerja guru akan semakin menurun
2. Bagi guru lebih meningkatkan kualitasnya dalam hal pengelolaan kelas terutama pada indikator memusatkan perhatian dan daalam indikator mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok kerja yang dibentuk guru. Dengan demikian diharapkan akan meberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik
3. Bagi peneliti diharapkan mengkaji ulang lebih dalam sehingga kinerja dapat optimal dan bermanfaat

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Prof Dr. Oemar Hamalik, 2014. *Sistem intrinsip pendidikan*. bandung: Mandar maju
- Slameto, 2015. *Belajar dan faktor–faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Rhineka cipta

Dr. Purwanto M.pd, 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: pustaka pelajar  
Djamarah, 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rhineka cipta  
Sugiyono, 2013. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA  
Erwin Widiaworo, 2018. *Cerdas mengelola kelas*. Jakarta: DIVA press  
Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur*

*penelitian*. Jakarta: Rhineka cipta  
Siregar, Evelin dan Hertini Nara, 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Bogor : Ghalia indonesia  
Suharsimi Arikunto, 2013. *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara  
Nana Sudjana, 2016. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya